

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam Bab II pasal I mengenai asas dalam UU No.21 tahun 2008.

Diaturnya tentang perbankan syariah dalam Undang-undang merupakan wujud dari pelaksanaan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum

datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya". (Q.S. Al-Baqarah 2/275).

Selain itu, UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dalam bab 2 mengenai fungsi dalam ayat 2 dan 3 juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

"Sharia banking is one of the financial institutions that has the function of balancing, coording and coordinsting various sectors of the economy". Artinya perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berguna untuk menstabilkan dan mengkoordinasikan berbagai sektor perekonomian (ichsan et al, 2021). Kehadiran bank syariah di suatu daerah merupakan wadah bagi masyarakat agar dapat menjadi nasabah untuk bisa menggunakan produk-produk di perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Termasuk terjalinnya kerjasama seluruh umat beragama dengan Perbankan Syariah akan menjadi kekuatan bagi bank syariah dan dapat menimbulkan efek sosialisasi positif di masyarakat, karena salah satu elemen masyarakat khususnya lintas agama yang ikut serta menjadi nasabah di bank syariah. Keikutsertaan seluruh agama menjadi nasabah di Perbankan syariah akan menimbulkan minat yang besar pada masyarakat untuk menjadi bagian di Bank Syariah.

Indonesia memiliki beragam agama (pluralisme) ada agama Islam Katolik, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu. Semua agama memiliki persepsi masing-masing dalam menilai transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Pada dasarnya

semua agama mempunyai etika-etika serta norma-norma dalam hal transaksi keuangan dengan tujuan agar seluruh umat beragama tetap berada dalam tatanan yang diajarkan. Sehingga tercapainya tujuan untuk mencapai keberkahan hidup.

"Since the emergence of more financial institutions in recent years, both conventional or islamic, customers, muslims and non muslims alike have been presented with enormous choices to choose from in term of banking products and services . Rather, customers are now spoilt for choices to choose the ones that meet their needs and wants before making any decisions. Similarly, this situation also applies to the products and services offered by the islamic banking system. These products not only have to compete with products offered by the conventional banking but also among the products offered by the islamic banking itself". Artinya Sejak munculnya lebih banyak lembaga keuangan dalam beberapa tahun terakhir, baik konvensional maupun Islam, nasabah, baik Muslim maupun non-Muslim dihadapkan pada banyak pilihan dalam memilih produk dan layanan perbankan. Sebaliknya, pelanggan kini dimanjakan dengan pilihan untuk memilih yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya sebelum mengambil keputusan. Situasi serupa juga berlaku pada produk dan layanan yang ditawarkan oleh sistem perbankan syariah (Abdullah, dkk, 2012).

Hadirnya perbankan syariah menjadi salah satu jawaban bagi seluruh umat beragama dalam bertransaksi di dunia yang berkaitan dengan keuangan. Perbankan Syariah mengedepankan kemaslahatan kepada seluruh nasabahnya. Semisal menghilangkan sistem riba, maisir, gharar, dan lain sebagainya. bahkan semua agama pun pastinya melarang umatnya untuk melakukan riba.

Seiring berjalannya waktu ternyata kehadiran bank syariah tidak hanya dirasakan manfaatnya oleh umat muslim, tetapi bagi masyarakat non muslim pun juga merasakan kebermanfaatan dari hadirnya bank syariah. Hal ini dibuktikan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang proses meraih gelar sarjana, akademisi, dan berita-berita di laman media elektronik dari pernyataan nasabah non muslim itu sendiri dan dari pihak bank syariah.

Misal dari laman berita CNN Indonesia (28 Maret 2022), dengan *headline* judul berita “Nasabah Non Muslim Lengket dengan Bank Syariah, Alergi Rentenir”. Berita ini mengisahkan seorang nasabah non muslim bernama Nyoman Yuyu dengan profesi pedagang ikan laut yang berhasil berkat berkenalan dengan Bank BTPN Syariah dan melakukan peminjaman modal dengan belajar melakukan pengelolaan uang modal, bersama peminjam lainnya. Sebelum ia berkenalan dengan Bank BTPN Syariah, Yuyu sebelum tahun 2020 lalu terlilit oleh Bank dan pinjaman Konvensional dan selalu di datangi oleh rentenir untuk melakukan pembayaran. Alih-alih melakukan pembayaran pokok, terkadang hanya terbayarkan bunganya saja, karena saking besarnya bunganya juga imbuhnya. Kini setelah terlepas dari rentenir dan melakukan empat kali peminjaman di Bank BTPN Syariah dengan nominal pinjaman terakhir 30 juta. Kini nasabah tersebut berhasil menjual ikannya sehari rata-rata 75 Kg, dengan omset 3-4 juta rupiah.

Dalam masalah ekonomi, semua agama mempunyai fungsi untuk mendorong manusia untuk terlibat dalam peran-peran dan tingkah laku ekonomi dan juga agama berfungsi menciptakan norma-norma sosial yang mempengaruhi ekonomi (Zulfi, 2010).

Menurut ajaran Kristen dalam Perjanjian baru yang termaktub dalam lukas 6:34-3 bahwasanya agama Kristen telah melarang adanya pemungutan riba, dalam ayat tersebut menyatakan : *“dan jikalau kamu meminjamkan sesuatu kepada orang, karena kamu berharap akan menerima sesuatu daripadanya, apakah jasmu? Orang orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak. Tetapi, kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan...”* dan juga terdapat dalam kitab keluaran 22:25 yang berbunyi *“jikalau kamu memberi pinjam uang kepada umatku yaitu kepada orang miskin yang diantara kamu, maka jangan kamu menjadi baginya seperti penagih kras, dan jangan ambil bunga daripadanya”*.

Adapun dari persepektif dari agama hindu mengenai riba adalah bahwa pengambilan riba tidak menimbulkan kharma buruk jika diambil dari uang yang sudah berkembang untuk kebaikan atau menguntungkan dan telah menimbulkan ‘punia’, namun jika meminjamkan uang hanya untuk sekedar mendapatkan bunganya tanpa mempertimbangkan tujuan orang yang meminjam juga menimbulkan kharma buruk Karena bisa saja uang tersebut digunakan untuk tujuan yang bertentangan dengan dharma atau kebaikan. Kehadiran perbankan syariah merupakan wujud dari keilmuan dalam moral, pendidikan dan nilai-nilai keagamaan. Sehingga hal ini saling terintegrasi dengan nilai-nilai agama sebagai tempat yang mempelajari dan mengkaji dari praktik wujud nilai tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin diketahui bahwa data nasabah yang melakukan transaksi yaitu nasabah non muslim sebanyak 65% sedangkan nasabah muslim sebanyak 35%.

Masyarakat non muslim yang memutuskan untuk menjadi nasabah ini tentunya mempunyai prinsip dan nilai-nilai yang mempengaruhi diri seseorang tersebut. Adanya pengaruh persepsi nilai dan motivasi dalam diri pada sesuatu tersebut, sehingga masyarakat non muslim berminat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

Maka dalam hal ini penulis tertarik meneliti pengaruh persepsi, motivasi, masyarakat non muslim Banjarmasin untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Hasilnya kemudian penulis paparkan dan tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Masyarakat Non Muslim Banjarmasin Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi masyarakat non muslim Banjarmasin berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin?
2. Apakah Motivasi masyarakat non muslim Banjarmasin berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin?
3. Apakah persepsi dan motivasi masyarakat non muslim Banjarmasin berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial persepsi masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial motivasi masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan persepsi dan motivasi masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a. Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya.
 - b. Kontribusi pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan, pengembangan, dan penalaran.
 - c. Referensi bagi peneliti berikutnya secara lebih kritis dan mendalam tentang hal-hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
 - a. Informasi untuk meningkatkan minat nasabah Bank Syariah di semua kalangan masyarakat terkhusus.
 - b. Mendorong perbankan syariah untuk aktif dalam pengembangan dan pelayanan nasabah Bank Syariah di semua kalangan masyarakat terkhusus antar umat beragama.

Terwujudnya nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam* dalam perbankan syariah yang manfaatnya bisa dirasakan oleh semua orang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam interpretasi judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai berikut:

1. “Persepsi adalah kata yang berasal dari bahasa inggris “*perception*” yang berarti tanggapan. Tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati”. Dalam Kamus Lengkap Psikologi *Perception* (persepsi) adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objekif dengan bantuan indera. Kesadaran dari proses-proses organis dan (Titchener) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu.
2. Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Liang Gie dalam Samsudin menyatakan bahwa motivasi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh manajer

dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain, dalam hal ini karyawannya, untuk mengambil tindakan-tindakan tertentu. (Samsudin, 2010 hlm281)

3. Menurut Samarwan dalam Kuncoro dan Aditya (2010), keputusan adalah suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan demikian ia harus mengambil keputusan produk apa yang akan dipilihnya. Dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah adalah suatu proses penelusuran masalah, identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan dimana seorang konsumen memutuskan untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan yang dianggap menjadi solusi dari kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut.

Maka disimpulkan, maksud penelitian ini adalah mengangkat dan mengkaji mengenai pengaruh persepsi, motivasi, dan prefensi masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

F. Kerangka Teori

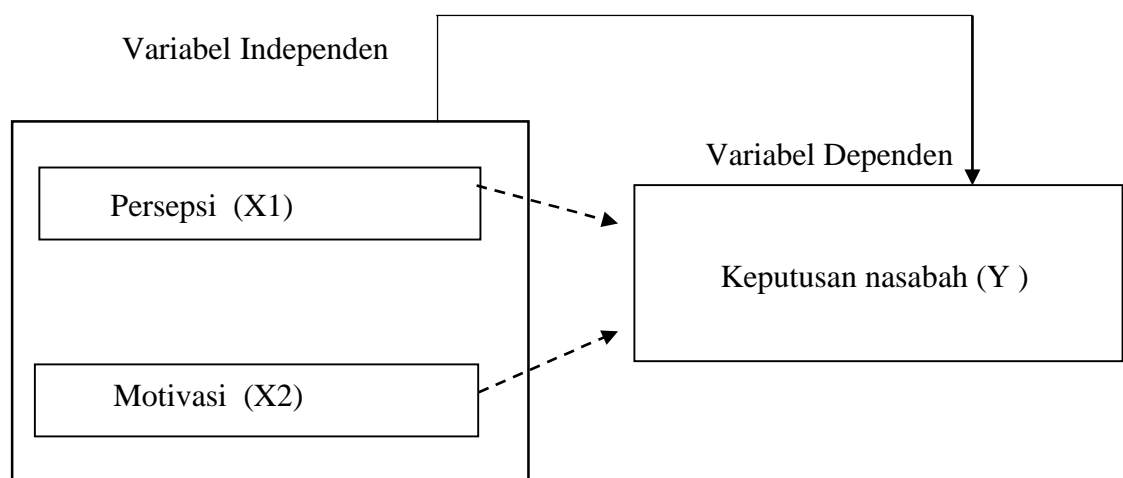
Kerangka Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi
2. Pengaruh Motivasi
3. Keputusan Menjadi Nasabah

Dalam penelitian ini, penulis coba melihat hubungan antara variabel X dan Y. Variabel X yaitu persepsi, motivasi, dan prefensi, sedangkan variabel Y yaitu

keputusan menjadi nasabah. Terkait dengan gambar di bawah ini adalah pengaruh X terhadap Y, sebagaimana penjelasan di atas penulis susun dalam sebuah kerangka teori sebagaimana gambar berikut:

Gambar 1.1



Keterangan:

Pengaruh secara Parsial ----->

Pengaruh secara simultan —————>

(Sumber: Data diolah dari teori Walgito, Schiffman, Kotler, 2023)

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. (Sugiyono, 2014). Oleh karena penulis akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 = Persepsi dan Motivasi masyarakat non muslim Banjarmasin tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.

H_1 = Persepsi dan Motivasi masyarakat non muslim Banjarmasin berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.

2. H_0 = Persepsi tidak berpengaruh secara parsial kepada masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.

H_2 = Persepsi berpengaruh secara parsial kepada masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.

3. H_0 = Motivasi tidak berpengaruh secara parsial kepada masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.

H_3 = Motivasi berpengaruh secara parsial kepada masyarakat non muslim Banjarmasin terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Sinarmas Syariah kcs Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, ditemukan beberapa bahasan terkait yang juga pernah diteliti sebelumnya. Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Skripsi Malulidah Rahliani tahun 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan judul "Minat Nasabah Non Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Syariah Di PT. Takaful Keluarga RO Az-zahra Cabang Banjarmasin", Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui minat nasabah non muslim terhadap pembelian produk asuransi syariah dan mengetahui apa yang mempengaruhi minat nasabah non muslim dalam membeli produk asuransi syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara dan dokumentasi ke nasabah non muslim sebanyak 4 orang sebagai informan. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nasabah non muslim berminat dalam membeli produk asuransi syariah, hal ini sesuai

indikator minat beli yaitu attention, interest, desire, dan action . Sedangkan adapun faktor yang mempengaruhi nasabah non muslim dalam membeli produk asuransi syariah yaitu faktor ekstrinsik,

2. Skripsi Muhammad Anwar Tholib pada tahun 2013 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gorontalo dengan judul, “Mengungkap Persepsi dan Motivasi Menjadi Nasabah Bank Syariah Bagi Nasabah Non Muslim di Gorontalo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi dan motivasi menjadi nasabah bank syariah bagi nasabah non muslim di Gorontalo Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama. Lokasi penelitian di Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi. Penentuan informan di penelitian ini menggunakan metode purpose sampling dan snowball sampling. Informan dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 10 orang dan beragama non muslim yang sementara dan pernah menjadi nasabah di bank syariah cabang Gorontalo. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Pengecekan keabsahan data digunakan dua tahap yaitu memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan dan meningkatkan ketekunan Hasil penelitian dikemukakan bahwa persepsi informan non muslim terhadap perbankan syariah adalah bank syariah bank universal, tidak masalah dengan label syariah, nyaman dengan lingkungan kerja Islami, bank syariah mengayomi nasabah, bank syariah bank pertama dan terakhir, bagi hasil konsep bisnis masa depan, istilah bunga lebih familiar dibandingkan bagi hasil dan bagi hasil lebih menguntungkan dibanding bunga. Sedangkan

motivasi non muslim menjadi nasabah bank syariah adalah bagi hasil yang menguntungkan, kemudahan bertransaksi serta termotivasi karena label syariah

3. Jurnal Irwati Baslan dkk pada tahun 2019 di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo dengan judul, “Determinasi Faktor Pemahaman Terhadap Motivasi Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor pemahaman mampu memotivasi masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Palopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan metode sampling Insidental dan kaidah Roscoe. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Analisis ini menggunakan variabel bebas yaitu pemahaman sedangkan untuk variabel terikat menggunakan motivasi. Selanjutnya subjek penelitian ini merupakan masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Palopo. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS Versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor pemahaman diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,178 dan T_{tabel} sebesar 2,034 atau $3,178 > 2,034$ dan nilai signifikansi yang diperoleh oleh variabel pemahaman sebesar $0,003 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Artinya faktor pemahaman memiliki pengaruh positif signifikan terhadap motivasi masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Palopo dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,234 atau sama dengan 23,4%.

4. Skripsi Rian Gita Prasetya pada tahun 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dengan judul, “Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non Muslim Untuk Menabung Di Bank BRI Syariah Kota Bengkulu”. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis yang mempengaruhi keputusan nasabah non muslim untuk menabung di Bank BRI Syariah kota Bengkulu. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan Verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan nasabah non muslim menabung di PT. Bank BRI Syariah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya 1) faktor keuntungan nisbah (bagi hasil) 2) perhitungan bisnis 3) faktor fasilitas 4) faktor sosial 5) faktor pribadi. Dari kelima faktor tersebut maka faktor yang dominan adalah faktor keuntungan nisbah (bagi hasil).

Berdasarkan penelaahan peneliti terhadap penelitian sebelumnya, maka terdapat pokok permasalahan yang sangat berbeda antara penelitian yang peneliti kemukakan dengan peneliti sebelumnya. Didalam penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu:

1. Peneliti lebih menekankan pada pengaruh persepsi dan Motivasi
2. Peneliti melakukan subjek kajian kepada minat masyarakat non muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan, merupakan penjabaran tentang latar belakang dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yang kemudian disimpulkan secara eksplisit dalam rumusan masalah. Tujuan penulisan ditegaskan dalam bab ini secara final dan agar lebih terfokus maka permasalahan dibatasi, serta manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis dan praktis.

Bab kedua, dijelaskan teori-teori yang mendukung serta relevan yang berhubungan dengan permasalahan dan juga sumber informasi akurat dari referensi media lainnya sebagai landasan teori dalam menjawab rumusan masalah. Dari rumusan masalah dan landasan teori yang dikemukakan maka untuk mengetahui dan menggali secara dalam permasalahan.

Bab ketiga, difokuskan pembahasan teknik dan metode penelitian pada bagian yang akan dikaji guna melakukan penyajian dan analisis data yang akan dideskripsikan.

Bab keempat, Penyajian data dan analisis, di bab ini disajikan data yang sudah terkumpul dan di analisis dengan metode yang sudah ditentukan di bab sebelumnya.

Bab kelima, merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian